

# Pengaruh Dukungan Ortu dan Pemahaman Pendamping Terhadap Minat Anak dalam Mengikuti PPI Dengan Metode Analisis Regresi

<sup>1</sup>Desinta Purba, <sup>2</sup>Mardaus Purba, <sup>3</sup>Lennaria L Tarigan, <sup>4</sup>Masdiana Sagala

,<sup>3</sup>) Universitas Katolik Santo Thomas, <sup>2,4</sup>) Universitas MBP, Medan, Sumatera Utara, Indonesia E-Mail: [desinta.poerba@yahoo.com](mailto:desinta.poerba@yahoo.com)<sup>1</sup>), [mardauspurba@yahoo.com](mailto:mardauspurba@yahoo.com)<sup>2,3</sup>), [diana.sgl6@gmail.com](mailto:diana.sgl6@gmail.com)<sup>4</sup>)

## Abstrak

Pelaksanaan PPI BIA dilaksanakan di lingkungan-lingkungan. dengan tujuan agar anak-anak SEKAMI boleh mendapatkan pendalaman iman dilingkungannya sendiri selain di gereja. Sebagai pertimbangan untuk tindak lanjut kegiatan PPI maka perlu dianalisis hal-hal yang memotivasi minat anak BIA dalam mengikuti PPI. Analisis ini perlu dilaksanakan agar koordinator bisa menentukan program lanjutan terkait PPI BIA. Dalam penelitian ini data diambil dari sebaran questioner yang disebarkan kepada orang tua, pendamping dan anak BIA. Pada pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai  $R = 0.965$ . yang menunjukkan bahwa pengaruh dukungan orang tua dan pemahaman pendamping terhadap minat BIA sebesar 96.5% dan artinya hubungan yang erat. Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = -168.729 + 3.271X_1 - 0.378X_2$ . Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.932 artinya variable dukungaaan orang tua dan pemahaman pendamping mampu menjelaskan minat BIA sebesar 93.2% sedangkan 6.8% lagi dapat dijelaskan oleh factor lain diluar penelitian ini

Kata Kunci: Analisis Regresi, Dukungan Orang tua, Minat BIA, PPI BIA.

## Abstract

The implementation of PPI BIA is carried out in the environments with the aim that SEKAMI children can gain a deepening of their faith in their own environment apart from church. As a consideration for follow-up to PPI activities, it is necessary to analyze the things that motivate BIA children's interest in participating in PPI. This analysis needs to be carried out so that the coordinator can determine further programs related to PPI BIA. In this study, data was taken from questionnaires distributed to parents, companions and BIA children. In testing the coefficient of determination, the  $R$  value was obtained = 0.965. which shows that the influence of parental support and companion understanding on BIA interest is 96.5% and means a close relationship. The regression equation obtained is  $Y = -168.729 + 3.271X_1 - 0.378X_2$ . The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.932, meaning that the variable parental support and companion understanding is able to explain 93.2% of BIA interest, while another 6.8% can be explained by other factors outside this research.

Keywords: Regression Analysis, Parental Support, BIA Interest, BIA PPI

## PENDAHULUAN

PPI (Persekutuan Pendalaman Iman) BIA Paroki Santo Fransiskus Assisi Padang Bulan Medan dilaksanakan di lingkungan/ wilayah gereja paroki. Pentingnya pelaksanaan PPI di lingkungan/wilayah adalah untuk mengajak anak sekami untuk

tetap berjalan dalam iman katolik. Berikut adalah data rata-rata jumlah anak sekami yang hadir di setiap stasi Gereja Paroki Santo Fransiskus Assisi Padang Bulan Medan . PPI BIA telah terlaksana di 4 stasi yaitu Gereja Paroki, Stasi Santa Theresia, Santo Laurensius dan Santo Petrus. Kegiatan PPI harus dianalisis agar bisa direncanakan tindak lanjut atau kegiatan yang dilaksanakan mendukung kegiatan ini.

Tindak lanjut yang dilaksanakan untuk menentukan program yang akan dilaksanakan adalah melalui penyebaran kuesioner ke setiap stasi melalui link google form. Responden yang mengisi kuesioner adalah 87 orang tua, 43 pendamping, dan 89 orang anak BIA. Hasil sebaran kuesioner diolah dan dilakukan analisis melalui aplikasi spss. Dalam hal ini variabel terdiri dari 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Dukungan orang tua dan pemahaman pendamping merupakan variabel bebas dan minat anak BIA merupakan variabel terikat. Metode analisis yang digunakan adalah regresi.

Analisis regresi merupakan analisis yang mempelajari bagaimana membentuk sebuah hubungan fungsional dari sekumpulan data untuk dapat menjelaskan atau meramalkan suatu fenomena alami atas dasar fenomena yang lain. Analisis regresi memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Kebanyakan analisis regresi bergantung pada metode kuadrat terkecil untuk mengestimasi parameter-parameternya dalam model regresi. Tetapi metode ini biasanya dibentuk dengan beberapa asumsi, seperti linearitas, tidak ada autokorelasi, tidak terjadi multikolinearitas, homoskedastisitas, dan error berdistribusi normal. (Rini & Nurul. 2012)

Analisa regresi mempelajari hubungan antara variabel dan mencari besar pengaruh dari sejumlah faktor terhadap suatu variabel yang diduga dipengaruhi. Dalam pembahasan korelasi kita sudah membicarakan tentang peristiwa yang terdapat antara dua variabel atau lebih. Namun yang diketahui hanya sebatas kuat atau lemahnya hubungan antara variabel. Dalam kajian ini akan dijabarkan lebih lanjut tentang hal yang lebih bermakna dari sekedar hubungan tersebut. Dengan kata lain akan ditemukan ukuran tentang pengaruh perubahan suatu variabel (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat) baik dalam unit yang sesuai maupun dalam bentuk unit lainnya. (Desinta, dkk. 2023).

Penentuan koefisien atau parameter-parameter regresi dengan metode kuadrat terkecil (Walpole, Myers, Myers, & Ye, 2011). Pada metode kuadrat terkecil akan diperoleh suatu sistem persamaan linier yang dapat dibentuk ke dalam perkalian matriks. Perhitungan nilai koefisien regresi dilakukan dengan menyelesaikan Solusi sistem. Solusi sistem tersebut dapat dicari dengan menggunakan eliminasi Gauss (Anton & Rorres, 2005). Kebaikan model regresi dapat diukur dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) (Widiyawati & Setiawan, 2015). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilainya mendekati 1, maka dapat dikatakan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah besar. Artinya model yang digunakan baik untuk menjelaskan pengaruh variabel tersebut (Ndruru et al., 2014).

## BAHAN DAN METODE

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner. Responden adalah orang tua, pendamping dan anak BIA. Rincian responden seperti pada tabel 1 berikut :

**Tabel 1. Sebaran Sampel Penelitian**

No	Stasi	Responden		
		Ortu	Pendamping	BIA
1	Gereja Paroki	26	14	31
2	Santa Theresia	25	13	21
3	Santo Laurensius	27	12	30
4	Santo Petrus	9	4	7
Total		87	43	89

Dari hasil sebaran kuesioner tabel 2 berikut merupakan rekapitulasi hasil dukungandari 87 orang tua BIA

**Tabel 2. Sebaran Dukungan Orang Tua**

No	Stasi	% Dukungan Ortu		
		SM	M	TM
1	Gereja Paroki	41.35%	57.69%	0.96%
2	Santa Theresia	34.00%	66.00%	0.00%
3	Santo Laurensius	43.52%	51.85%	4.63%
4	Santo Petrus	30.56%	69.44%	0.00%

Dari hasil sebaran kuesioner tabel 3 berikut merupakan rekapitulasi Tingkat pemahaman dari 43 orang pendamping PPI BIA

**Tabel 3 . Sebaran Pemahaman Pendamping**

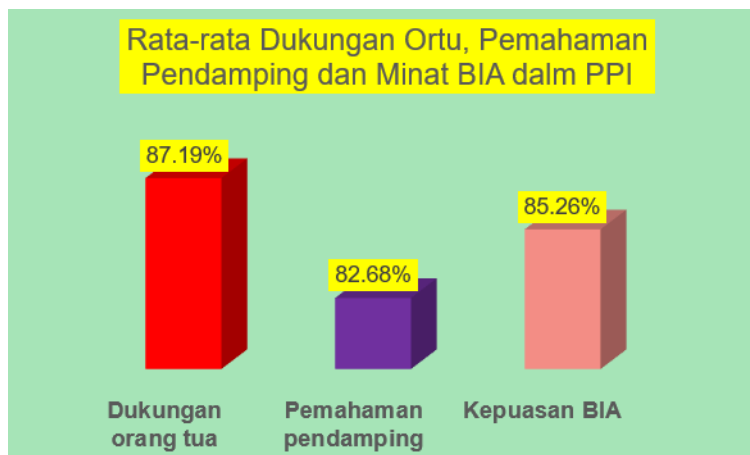
No	Stasi	% Pemahaman Pendamping		
		SM	M	TM
1	Gereja Paroki	51.22%	48.78%	0.00%
2	Santa Theresia	28.00%	70.67%	1.33%
3	Santo Laurensius	44.12%	55.88%	0.00%
4	Santo Petrus	42.86%	52.38%	4.76%

Dari hasil sebaran kuesioner tabel 4 berikut merupakan rekapitulasi minat 89 oranganak BIA

**Tabel 4 . Sebaran Minat BIA**

No	Stasi	% Pemahaman Pendamping		
		SP	P	TP
1	Gereja Paroki	36.59%	62.60%	0.81%
2	Santa Theresia	32.93%	63.41%	3.66%
3	Santo Laurensius	34.17%	64.17%	1.67%
4	Santo Petrus	28.57%	64.29%	7.14%

Gambar 1 berikut adalah rata-rata dukungan orang tua, Tingkat pemahaman pendamping serta Tingkat kepuasan BIA.



**Gambar 1.** Persentasi ke-3 Variabel Penelitian sumber : Hasil Sebaran Kuesioner

Model yang digunakan adalah model regresi. Model regresi jenis linear ganda. Dengan melibatkan 2 variabel bebas. Yaitu dukungan orang tua dan pemahaman pendamping.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

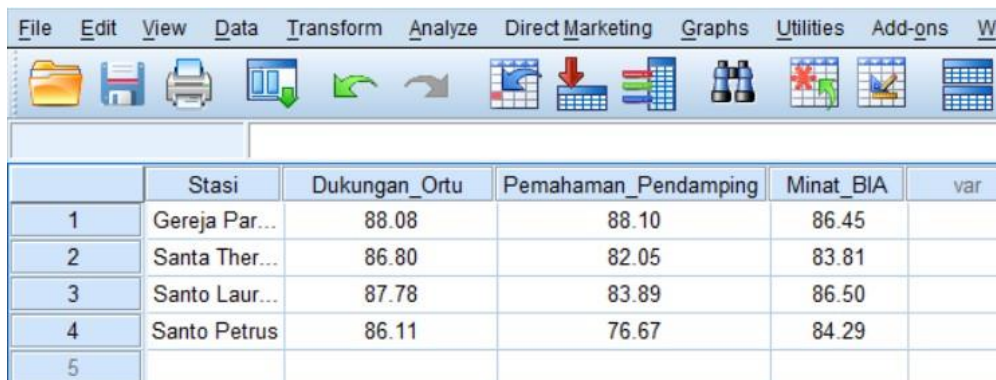
Dari hasil sebaran kuesioner maka diperoleh data untuk ke-3 variabel (dukungan orang tua, pemahaman pendamping dan minat BIA dalam mengikuti PPI yang dilaksanakan di lingkungan. Tabel 5 berikut merupakan data hasil penelitian.

**Tabel 5 . Data Penelitian**

No	Stasi	X1	X2	Y
1	Gereja Paroki	88.08%	88.10%	86.45%
2	Santa Theresia	86.80%	82.05%	83.81%
3	Santo Laurensius	87.78%	83.89%	86.50%
4	Santo Petrus	86.11%	76.67%	84.29%

### Analisis Regresi

Proses analisis regresi untuk variabel penelitian dengan menggunakan SPSS dapat dilihat seperti pada Gambar 2 dan Gambar 3 berikut :

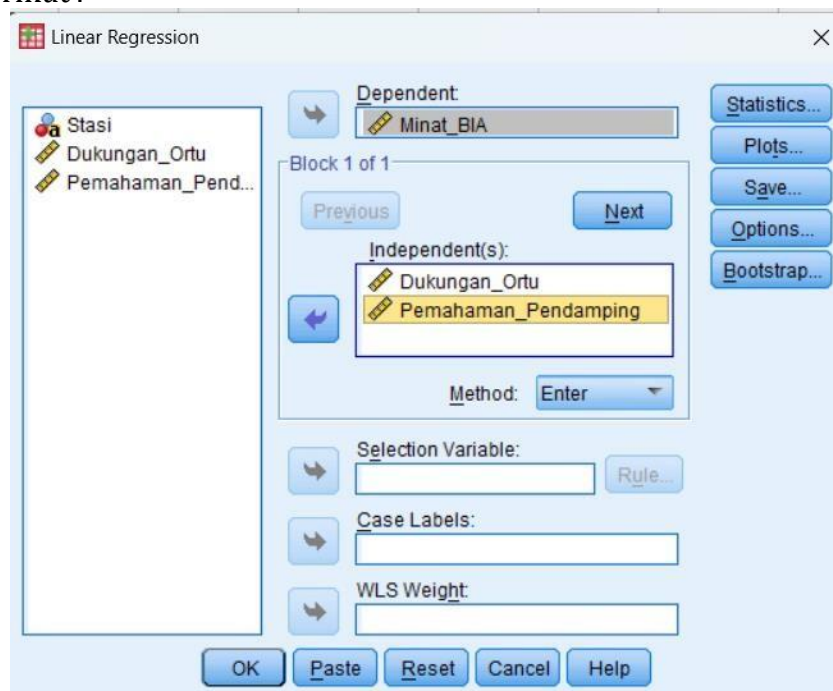


	Stasi	Dukungan_Ortu	Pemahaman_Pendamping	Minat_BIA	var
1	Gereja Par...	88.08	88.10	86.45	
2	Santa Ther...	86.80	82.05	83.81	
3	Santo Laur...	87.78	83.89	86.50	
4	Santo Petrus	86.11	76.67	84.29	
5					

**Gambar 2. Tampilan Data Analisis Regresi**  
sumber : Keluaran SPSS

tahapan analisis regresi yang dilakukan melalui aplikasi spss seperti pada

gambar 3 berikut :



**Gambar 3. Tampilan Proses Analisis Regresi**  
sumber : Keluaran SPSS

Hasil output analisis regresi dengan spss untuk uji determinasi diperoleh hasil sepertigambar 4 berikut :

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.965 <sup>a</sup>	.931	.792	.64492

a. Predictors: (Constant), Pemahaman\_Pendamping, Dukungan\_Ortu

**Gambar 4. Output Determinasi Analisis Regresi**  
sumber : Keluaran SPSS

Output analisis regresi dengan spss seperti pada gambar 5 berikut.

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-168.729	98.938		-1.705	.338
	Dukungan_Ortu	3.271	1.369	2.095	2.390	.252
	Pemahaman_Pendamping	-.378	.262	-1.267	-1.445	.385

a. Dependent Variable: Minat\_BIA

**Gambar 5. Output hasil Analisis Regresi**  
sumber : Keluaran SPSS

Dari hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = -168.729 + 3.271X_1 - 0.378X_2$



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- 1 pada pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai  $R^2 = 0.965$ , yang menunjukkan bahwa pengaruh dukungan orang tua dan pemahaman pendamping terhadap kepuasan anak BIA sebesar 96.5% dan artinya hubungan yang erat.
- 2 Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = -168.729 + 3.271X_1 - 0.378X_2$ .
- 3 Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.932 artinya variable dukungan orang tua dan pemahaman pendamping mampu menjelaskan kepuasan anak BIA sebesar 93.2% sedangkan 6.8% lagi dapat dijelaskan oleh factor lain diluar penelitian ini

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Universitas Katolik Santo Thomas khususnya Fakultas Ilmu Komputer. Dan juga kepada DPP Santo Fransiskus Assisi Padang Bulan Medan terkusu sorang tua, pendamping dan anak BIA yang telah berkenan memberikan pendapatnya terkait dengan pelaksanaan PPI BIA.

## DAFTAR PUSTAKA

- 1 .Anton, H., & Rorres, C. 2005. Elementary Linear Algebra (9th ed.). New York: John Wiley and Sons.
- 2 Desinta P., Mardaus P., Lennaria L. T., Alex R., Zekson A.M., Donni El. P. 2023.  
a. Statistika. Yayasan Kita Menulis. ISBN 978-623-342-940-5
- 3 J Walpole, R. E., Myers, R. H., Myers, S. L., & Ye, K. 2011. Probability & Statistics for Engineers & Scientists (9th ed.). USA: Prentice Hall.
- 4 Ndruru, R. E., Situmorang, M., & Tarigan, G. 2014. "Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi padi di deli serdang". Saintia Matematika. Vol. 2 (1), pp: 71-83.
- 5 Rini, C & Nurul, H. 2012. Model Regresi Linier Berganda Menggunakan Penaksiran Parameter Regresi Robust M-Estimator. Journal uinsgd Vol VI No. 1-2 ISSN 1979-8911
- 6 Widiyawati & Setiawan. 2015. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produksi padi dan jagung di kabupaten lamongan". Jurnal Sains dan Seni ITS. Vol. 4 (1), pp: 103- 108.